

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Glenn Doman* Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Cahaya Ibu Bergas Tahun Ajaran 2017/2018

Hayu Wahyaning Kumara Pudyastuti¹, Agung Prasetyo²

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email penulis pertama: hayuwahyuning2@gmail.com

Abstract

The background that drives this research is the lack of reading ability in early childhood. This is because the teacher still uses the classical method in the introduction of letters or words. This type of research is Class Action Research. The population of this study is children aged 3-4 years at PAUD Cahaya Ibu Bergas Academic Year 2017/2018. The sample taken was 19 children consisting of 10 girls and 9 boys. The data in this study were obtained from observation and documentation. The results of the pre-action children's reading ability were 1 child who could name a few words well or 5.26% (less) than 19 children. Then in the first cycle there were 15 children or 58% (enough) of 19 children. And in Cycle II there was an increase and reached the success indicator including in good condition with the number 16 children who got good grades or 89% (good). The results of this observation can be said to be successful in this study so that no further cycle is needed, namely Cycle III. Based on all the research activities of the class reading ability through the Glenn Doman Method, it can be stated that this method can be used as an alternative teacher in improving children's reading skills in teaching children.

Keywords: reading, Glen Doman

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah belum tercapainya kemampuan membaca pada anak usia dini. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode klasik dalam pengenalan huruf ataupun kata. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Populasi penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun pada PAUD Cahaya Ibu Bergas Tahun Ajaran 2017/2018. Sample yang diambil adalah 19 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Data dalam penelitian ini di dapat dari observasi dan dokumentasi. Hasil kemampuan membaca anak pra tindakan yaitu 1 anak yang dapat menyebutkan beberapa kata dengan baik atau 5,26% (kurang) dari 19 anak. Kemudian pada siklus I berjumlah 15 anak atau 58% (cukup) dari 19 anak. Dan pada Siklus II mengalami kenaikan dan telah mencapai indikator keberhasilan termasuk dalam kondisi yang baik dengan jumlah 16 anak yang mendapat nilai baik atau 89% (baik). Pada hasil observasi ini dapat dikatakan pada penelitian ini berhasil sehingga tidak diperlukan siklus lanjutan yaitu Siklus III. Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas kemampuan membaca melalui Metode Glenn Doman dapat disampaikan bahwa metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dalam pengajaran pada anak.

Kata kunci: Membaca, Glenn Doman

History

Received 2019-10-09, Revised 2019-10-17, Accepted 2019-11-21

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun. Perkembangan bahasa sangat penting bagi anak salah satunya kemampuan membaca anak dengan anak memiliki kemampuan membaca anak dapat memiliki perbendaharaan kosa kata yang lebih luas. Seperti di PAUD Cahaya Ibu Bergas anak didik di sekolah tersebut masih kurang mendapatkan stimulus yang tepat tentang kemampuan membaca karena guru

selalu menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran tentang pengenalan kosa kata. Karena pada kenyataannya ketika anak diminta untuk mengenali sebuah kata anak masih bingung dan tidak mengetahui arti kata tersebut. Supaya PAUD Cahaya Ibu Bergas dapat berkembang lebih baik lagi dan anak-anak mendapatkan stimulus dengan tepat maka penulis menggunakan metode Glenn Doman dimaksudkan agar metode tersebut dapat menstimulus anak dengan lebih baik dan kemampuan membaca anak jauh lebih baik

Dengan penggunaan metode tersebut dimaksudkan agar perkembangan bahasa pada anak berkembang secara optimal untuk keberlangsungan hidup kedepan anak. Dengan menggunakan metode ini diharapkan anak mendapatkan manfaat lebih dalam dirinya. Dimana anak dapat mengekspresikan ide-idenya dengan mudah dan mengungkapkan apa yang dirasakan dengan lebih baik.

Kemampuan Membaca

Membaca adalah proses mendapatkan informasi dengan cara memahamai isi tiap kata dan mengerti arti suatu kata dalam bacaan. Pembelajaran membaca termasuk dalam kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan ke depan anak sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan apa yang diinginkan dan apa yang dirasakan anak. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis menurut Tarigan (2015:7).

Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim: 2011:2) membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kritis. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup berbagai kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai suatu bacaan menurut Tarigan (2015:7).

Metode Glenn Doman

Metode ini diperkenalkan oleh Glenn Doman dan Janet Doman dimana metode tersebut digunakan kepada anak yang mengalami cedera otak. Tetapi sekarang metode tersebut dapat digunakan pada anak normal.

Pada penggunaan metode ini tidak perlu menunggu hingga usia tertentu untuk belajar menggunakan metode ini. Dalam penggunaan metode ini hanya membutuhkan kartu kata yang

dituliskan pada kartu karton putih dan tulisan berwarna merah yang biasanya disebut flash card. Penggunaan flash card ini hanya membutuhkan tiga detik tiap satu kartu kata tidak boleh lebih dari waktu tersebut. Metode ini ingin melatih visual, audiotori, dan memori pada anak. Dalam penggunaan kartu kata ini kita diharuskan konsisten dalam melakukan metode ini dan kita harus tahu mood anak sebelum melakukannya. Metode ini pada awal penggunaan menggunakan kartu kata yang panjang yang berukuran 50cm x 15 cm. Dalam tahap awal penggunaan kartu ini kita hanya memerlukan kartu kata sebanyak 15 kartu kata dimulai dari kartu kata yang berisikan dengan kata yang dekat dengan anak sehingga anak lebih mudah mengingat dan lebih tahu. Dalam memperlihatkan setiap kartu kata hanya diberi waktu 3 detik lalu dilanjutkan dengan kata selanjutnya hingga kartu kata habis lakukan kegiatan ini satu minggu dan pada minggu berikutnya kita dapat menambahkan kata-kata baru dan mengganti kartu kata yang lama. Pada awal melakukan metode ini kita menggunakan kata-kata tunggal dan dekat dengan anak.

Apabila anak telah selesai pada tahap pertama anak maka akan dilanjutkan pada tahap kedua masih dengan kartu kata tersebut tetapi ukuran dan isi kartu kata tersebut juga telah berubah. Pada tahap kedua ukuran kartu kata menjadi 12,5cm x 50cm dan kata pada setiap kartu kata menjadi dua kata atau gabungan dua kata. Pada tahap ketiga pun juga sama ukuran kartu kata dan isi juga berubah yaitu 10cm x 50cm dan kartu kata berisi kalimat singkat. Sedangkan pada tahap keempat ukuran kartu kata menjadi 10cm x 30 cm dan kartu kata berisi kalimat panjang. Dan yang terakhir tahap kelima anak siap membaca buku-buku.

Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berusia antara 0-8 tahun yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis. Dan sedang menjalani proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia menurut Berk, 1992: 18 (dalam Sujiono:2016: 6).

METODE

Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada bulan Mei 2018 pada semester genap dengan mempertimbangkan jadwal efektif pada PAUD Cahaya Ibu Bergas Kec.Bergas Kab.Semarang.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PAUD Cahaya Ibu Bergas Kec. Bergas Kab.Semarang.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B PAUD Cahaya Ibu Bergas Kec.Bergas

Kab.Semarang jumlah siswa ada 19 anak terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti di sekolah yaitu dari siswa-siswi kelompok B PAUD Cahaya Ibu Bergas Kec.Bergas Kab.Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus yang masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Indikator Kerja

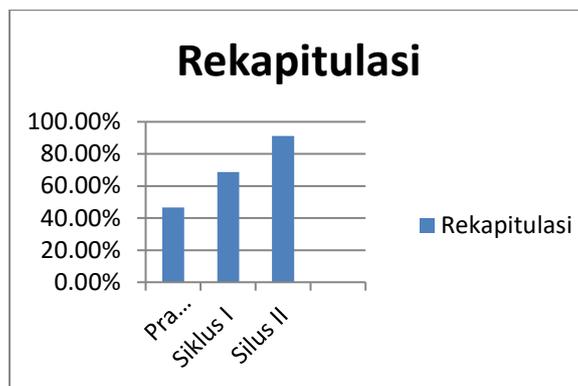
Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila anak yang kemampuan membaca menggunakan metode Glenn Doman berapa pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) minimal sebanyak 76.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kemampuan membaca melalui metode Glenn Doman dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel I: Rekapitulasi Hasil Akhir Pengamatan Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Kriteria	Presentase (Jumlah Anak)	Kriteria	Presentase (Jumlah Anak)	Kriteria	Presentase (Jumlah Anak)
1	Mengucapkan Bunyi huruf dengan benar	MB	42,10% (8 anak)	BSH	73,74% (14 anak)	BSB	78,95% (15 anak)
2	Menunjukkan kata yang dicontohkan	MB	47,36% (9 anak)	MB	47,36% (9 anak)	BSH	47,36% (9 anak)
3	Melafalkan kata dengan jelas	MB	52,63% (10 anak)	BSH	78,95% (15 anak)	BSB	84,21% (16 anak)
4	Menghubungkan kartu kata dengan gambar	MB	47,36% (9 anak)	BSH	78,95% (15 anak)	BSB	84,21% (16 anak)



Grafik .I Hasil Akhir Pengamatan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa melalui metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak PAUD Cahaya Ibu Bergas. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari Siklus I dalam awal pengenalan metode Glenn Doman menunjukkan hasil yang memadai yaitu 68,75%.

Berdasarkan hasil tersebut maka Siklus I masih belum mencapai indikator kerja yang diharapkan. Proses pembelajaran pada Siklus I anak terlihat cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dari metode *Glenn Doman*. Peserta didik cukup antusias dan senang dengan media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dengan demikian diperlukan indikator kerja media pembelajaran yang digunakan perlu dimodifikasi untuk anak lebih tertarik dan mengerti isi dari kartu kata yang dipergunakan dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca.

Pada Siklus II kemampuan meningkatkan kemampuan membaca melalui metode Glenn Doman sudah menunjukkan hasil yang memadai. Hal itu terbukti 91,11% anak mengalami ketuntasan.

Berdasarkan hasil tersebut Siklus II mencapai indikator kerja yang diharapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode *Glenn Doman*. Bermain Kartu Kata atau *Flash Card* bersifat edukatif : aktifitas yang menyenangkan yang bersifat mendidik tanpa memberi beban pada anak tetapi menjadi tujuan bersama yaitu mencapai tujuan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing anak untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam mencapai tujuan tersebut guru membutuhkan interaksi dengan anak sehingga memiliki hubungan yang bermakna bagi anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dari keseluruhan pembahasan dan analisa yang telah dilaksanakan bahwa melalui metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan presentase keberhasilan dari Pra Tindakan 46,5%, Siklus I 68,75%, dan Siklus II 91,11% mengalami peningkatan di Kelompok B PAUD Cahaya Ibu Bergas Kec.Bergas Kab.Semarang Tahun

Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk.2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baroroh, Ensy. 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B Di TK PKK Marsudisiwi Gunung Kelir, Pleret Bantul.Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Jogjakarta.
- Carol Seefeldt & Barabara A.Wasik. 2008. Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah Edisi Kedua. New Jersey: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca.Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dhieni, Nurbiana dkk.2014. Metode Pengembangan Bahasa. Banten: Universitas Terbuka.
- Doman, Glenn J. 2006. How to teach your baby to read: the gentle revolution. New York: Kaleido Graphics Service Group, Inc.
- Musthafa, Fahim. 2005. Agar Anak Anda Gemar Membaca.Bandung: Penerbit Hikmah.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2008. Pendidikan Anak Prasekolah.Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim, Farida. 2011. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramdani,Izul & Idris,Meity H. 2015. Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini.Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.Jakarta: PT.Indeks.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waraningsih, Tri Lestari. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik Sleman Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Jogjakarta.
- Widyastui, Ana.2017. Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, Febrian Wahyu. 2017. Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B RA Ruppi Legundi Planjan Saptosari Gunung Kidul Yogyakarta.Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Jogjakarta